SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SETELAH PEMBERIAN EDUKASI MEDIA VIDEO TENTANG ANEMIA

Studi Dilakukan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mengwi, Jalan Raya Munggu, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung



Oleh:

KADEK ANGGI VALENTIN AYU CAHYANI P07124221027

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DENPASAR 2025

SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SETELAH PEMBERIAN EDUKASI MEDIA VIDEO TENTANG ANEMIA

Studi Dilakukan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mengwi, Jalan Raya Munggu, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan

Oleh : <u>KADEK ANGGI VALENTIN AYU CAHYANI</u> NIM. P07124221027

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SETELAH PEMBERIAN EDUKASI MEDIA VIDEO TENTANG ANEMIA

Studi Dilakukan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mengwi, Jalan Raya Munggu, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung

Oleh : <u>KADEK ANGGI VALENTIN AYU CAHYANI</u> NIM. P07124221027

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembiinbing Utama:

Ni Luh Putu Sri Erawati, \$\int \text{Si.T., MPH}

NIP.197508252000122002

Pembin bing Pendamping:

Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes

NIP. 197001161989032001

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SETELAH PEMBERIAN EDUKASI MEDIA VIDEO TENTANG ANEMIA

Studi Dilakukan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mengwi, Jalan Raya Munggu, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung

Oleh:

KADEK ANGGI VALENTIN AYU CAHYANI P07124221027

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: RABU

TANGGAL: 21 MEI 2025

TIM PENGUJI:

1. Gusti Ayu Tirtawati, S. Si. T., M.Kes (Ketua)

2. Ni Luh Putu Sri Erawati, S. Si. T., MPH (Sekretaris)

3. <u>drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes</u> (Anggota)

MENGETAHUI : KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

NIP. 196904211989032001

DIFFERENCES IN YOUNG WOMEN'S KNOWLEDGE BEFORE AND AFTER PROVIDING MEDIA EDUCATION VIDEOS ABOUT ANEMIA

ABSTRACT

A health problem that occurs globally and needs attention, especially in developing countries, is anemia and can affect anyone, including teenagers. Anemia in adolescents not only decreases productivity but also results in anemia during pregnancy. Some of the consequences that can be caused in adolescent girls, such as growth disorders, decreased cognitive function and immune system. Anemia can be prevented by ensuring adolescents get enough iron to increase hemoglobin production. The purpose of this study to analyze the difference in understanding of anemia among adolescent girls before and after receiving education videos. The research method used was pre-experimental with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 31 respondents selected by Proportional Random Sampling. Data was collected by distributing questionnaires before and after respondents received education animation videos. The analysis was carried out by univariate and bivariate test analysis with the Shapiro Wilk test, the data was not normally distributed and then continued with the Wilcoxon test which showed a p value of 0.000 (α < 0.05) and a Z-value of -4.949. The conclusions that there are significant differences in the knowledge of young women before and after receiving education through animated videos about anemia. It is recommended adolescents can actively seek out other information about anemia, for example by reading trusted health articles, consulting medical professionals, so that knowledge about anemia can increase.

Keywords: anemia, education, knowledge, young women

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SETELAH PEMBERIAN EDUKASI MEDIA VIDEO TENTANG ANEMIA

ABSTRAK

Masalah kesehatan terjadi secara global dan perlu diperhatikan terutama di negara berkembang adalah anemia dan dapat menyerang siapapun termasuk remaja. Anemia pada remaja tidak hanya menurunkan produktivitas tapi juga mengakibatkan anemia pada saat kehamilan. Beberapa akibat yang dapat ditimbulkan pada remaja perempuan, seperti gangguan pertumbuhan, turunnya fungsi kognitif dan sistem imun. Anemia dapat dicegah dengan memastikan remaja mendapatkan cukup zat besi untuk meningkatkan produksi hemoglobin. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan pengetahuan mengenai anemia pada remaja putri sebelum dan setelah mendapatkan edukasi video. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan rancangan one grup pretestposttest design. Sampel berjumlah 31 responden yang dipilih Proportional Random Sampling. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner sebelum dan setelah responden mendapatkan edukasi melalui video animasi. Analisis dilakukan dengan analisis uji univariat dan bivariat dengan uji Shapiro wilk, data tidak berdistribusi normal lalu dilanjutkan dengan uji Wilcoxon menunjukkan hasil nilai p 0,000 (α < 0,05) dan nilai Z -4,949. Simpulannya terdapat perbedaan signifikan dalam pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah mendapatkan edukasi melalui video animasi tentang anemia. Disarankan remaja putri dapat secara aktif mencari informasi lain mengenai anemia, misalnya dengan membaca artikel kesehatan yang terpercaya, berkonsultasi dengan tenaga medis agar pengetahuan tentang anemia dapat meningkat.

Kata kunci: anemia, edukasi, pengetahuan, remaja putri

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SETELAH PEMBERIAN EDUKASI MEDIA VIDEO TENTANG ANEMIA

STUDI DILAKUKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MENGWI

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui manusia melalui pengalaman yang dialami oleh individu dan pengetahuan terus berkembang seiring dengan proses yang diperoleh melalui pengalaman. Kurangnya informasi dapat berdampak pada tingkat pengetahuan seseorang, di mana semakin sering seseorang mendapat informasi, semakin meningkat pula pemahamannya. Pengetahuan dapat berbentuk pengetahuan empiris dan rasional. Pengetahuan bisa diukur melalui wawancara ataupun angket dimana dalam proses wawancara subjek penelitian atau responden ditanyakan mengenai isi materi yang hendak diukur.

Anemia adalah kondisi medis yang ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin dalam eritrosit yang mengganggu kesehatan secara umum. Hemoglobin berperan penting dalam sirkulasi dengan mengikat oksigen di paru-paru dan mengangkutnya ke jaringan tubuh. Batas normal kadar hemoglobin pada remaja putri adalah 12 gr/ dL. Anemia yang sering terjadi pada usia remaja adalah anemia defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi adalah suatu kondisi menurunnya cadangan zat besi dalam hati, sehingga menyebabkan hemoglobin dalam darah menurun di bawah nilai normal.

Anemia defisiensi besi bisa berdampak pada remaja, seperti kelelahan yang cepat, penurunan daya tahan tubuh terhadap penyakit menular, penurunan kebugaran fisik, dan penurunan konsentrasi, mengganggu aktivitas dan kinerja akademik. Salah satu faktor yang membuat remaja putri rentan terhadap anemia adalah siklus menstruasi bulanan, terutama jika disertai dengan perdarahan yang berlebihan, karena hal ini meningkatkan risiko kehilangan zat besi dalam jumlah besar akibat kehilangan banyak darah. Minuman penghambat penyerapan zat besi seperti teh dan kopi dapat menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh, sehingga sebaiknya dikonsumsi dengan baik. Pemerintah telah merencanakan pemberian suplemen zat

besi (tablet tambah darah) melalui sekolah, posyandu remaja dan pelayanan kesehatan.

Video adalah salah satu media yang efisien untuk membantu dalam proses pembelajaran. Video tersebut banyak akan informasi dan lengkap karena menjangkau *audiens* secara langsung karena video dapat memberikan gambar bergerak dan suara kepada *audiens*. Suatu objek tetap yang diproyeksikan dengan gambar bergerak yang dibuat tampak hidup sesuai dengan tokohnya disebut animasi. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir logis anak sekolah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada perbedaan pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan setelah pemberian edukasi dengan media video animasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mengwi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah pemberian edukasi media video animasi tentang anemia. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan *one grup pretest-posttest design*. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 responden remaja putri. Pengkajian pengetahuan remaja putri dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner.

Penelitian ini dilakukan di ruang Aula Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mengwi yang terletak di Jalan Raya Munggu, Mengwi, Kabupaten Badung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 April 2025. Waktu yang diperlukan dalam pemberian edukasi ini selama 30 menit dan privasi responden akan dijamin aman oleh peneliti.

Hasil uji normalitas data menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis uji wilcoxon dan didapatkan nilai Z-4.949 dan nilai ρ 0,00 (α <0,05). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah pemberian edukasi media video animasi tentang anemia. Data disajikan dalam bentuk nilai minimum, maksimum, dan median. Nilai pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum pemberian edukasi media video animasi didapatkan nilai minimum 60, nilai maksimum 80, dan nilai median 75. Nilai pengetahuan remaja putri tentang anemia setelah pemberian edukasi media video animasi didapatkan nilai minimum 70, nilai maksimum 90, dan nilai median 80.

Mengingat terdapat perbedaan bermakna pengetahuan pada remaja putri sebelum dan setelah diberikan edukasi media video animasi tentang anemia, peneliti menyarankan agar edukasi media video animasi dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah perlakuan dengan kelompok kontrol agar peneliti dapat membuktikan keefektivitasan dari edukasi media video animasi tentang anemia jika dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Bagi remaja khususnya remaja putri diharapkan mendapatkan pilihan metode pembelajaran media lainnya yang dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia.

KATA PENGANTAR

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasih-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir ini yang memiliki judul "Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Setelah Pemberian Edukasi Media Video Tentang Anemia" sesuai dengan waktu yang ditentukan. Penulisan Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti menerima dukungan, bantuan, dan arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

- Dr. Sri Rahayu, S.Tr,Keb., S.Kep. Ners., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian.
- Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- 4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

6. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mengwi yang telah memberikan izin

untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mengwi.

7. Orang Tua serta keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat

dalam penyusunan Skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi penelitian ini

yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Para peneliti memahami bahwa Skripsi ini memiliki kekurangan. Karena

itu, peneliti berharap untuk menerima masukan dan saran yang konstruktif dari

semua pihak.

Denpasar, 21 Mei 2025

Peneliti

χi

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Kadek Anggi Valentin Ayu Cahyani

NIM

: P07124221027

Program studi

: Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan

: Kebidanan

Tahun Akademik

: 2024/2025

Alamat

: Br. Tiying Tutul, Desa Pererenan

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Skripsi dengan judul "Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Setelah Pemberian Edukasi Media Video tentang Anemia" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

 Apabila kemungkinan hari terbukti Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau merupakan plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025 Pembuat pernyataan



Kadek Anggi Valentin Ayu Cahyani P07124221027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	X
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia	7
B. Media Video Animasi tentang Anemia	15
C. Hubungan Pemberian Edukasi Media Video Animasi terhadap Peng	etahuan
Remaja Putri tentang Anemia	18
D. Pembuatan Video Animasi	19
BAB III KERANGKA KONSEP	22
A. Kerangka Konsep	22
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	23
C. Hipotesis	23
BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Alur Penelitian	25

C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Pengolahan dan Analisis Data	34
G. Etika Penelitian	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	43
C. Keterbatasan Dalam Penelitian	48
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	20
Gambar 2. Desain penelitian	. 24
Gambar 3. Alur Penelitian	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	3
Tabel 2. Karakteristik Subjek Penelitian Pengetahuan pada Remaja Putri tentang	
Anemia di SMA Negeri 2 Mengwi Tahun 2025)
Tabel 3. Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Pemberian Edukasi Media Video	
tentang Anemia di SMA Negeri 2 Mengwi Tahun 2025 40)
Tabel 4. Pengetahuan Remaja Putri Setelah Pemberian Edukasi Media Video	
tentang Anemia di SMA Negeri 2 Mengwi Tahun 2025 41	1
Tabel 5. Uji Normalitas Data	1
Tabel 6. Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Setelah di Berikan	
Edukasi Media Video Animasi tentang Anemia di SMA N 2 Mengwi	
Tahun 2025	2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2. Format Pengumpulan Data

Lampiran 3. Surat Kelaikan Etik

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6. Surat Persetujuan Responden

Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 9. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian